

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendengaran adalah anugerah dari Tuhan yang Maha Esa dan sekaligus merupakan salah satu modal hidup bagi manusia karena dengan pendengaran inilah manusia akan mendapatkan berbagai hal. Anak tunarungu adalah anak yang mengalami kehilangan fungsi pendengaran, baik sebagian maupun seluruhnya yang berdampak kompleks dalam kehidupannya. Adapaun masalah yang kompleks menyangkut seluruh hidup dan penghidupan penyandanginya.

Kehilangan fungsi pendengaran sejak bayi terutama yang tuli sama sekali merupakan beban paling berat dirasakan dan sangat berpengaruh buruk terhadap perkembangan akademik dan sosial anak tunarungu, yang mengakibatkan anak tunarungu cenderung memiliki prestasi yang rendah dalam mata pelajaran yang bersifat verbal dan cenderung sama dalam mata pelajaran yang bersifat non verbal dengan anak normal seusianya sehingga anak tunarungu kurang memiliki pemahaman informasi verbal. Hal ini menyebabkan anak sulit menerima materi yang bersifat abstrak.

Berkaitan dengan shalat, shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim, sebagai mana firman Alloh dalm AL-qur'an "*Hendaklah mereka melaksanakan sholat.*" (QS. 14/Ibrohim: 31). Selain wajib mendirikan sholat, kita juga berkewajiban menyuruh keluarga kita untuk sholat. "Perintahlah keluargamu melaksanakan sholat, dan sabar dalam mengerjakannya." (QS. 20/Thoah: 132) Nabi Muhammad Rosulullah saw. bersabda, "Perintahlah anak-anakmu mengerjakan sholat ketika berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkan sholat apabila berumur sepuluh tahun. Serta pisahkanlah tempat tidur mereka." (HR. Abu Dawud). Berdasarkan hadist ini anak tunarungu muslim yang sudah berusia tujuh tahun dikenai kewajiban melaksanakan shalat artinya anak tunarungu wajib menguasai praktek shalat.

Subhan Permana Sidiq, 2014

Pengaruh Aplikasi Rekayasa Program Media Power Point untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat pada Anak Tunarungu Kelas VIII SMPB Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengingat penting dan wajibnya shalat sebagai kemampuan dasar yang harus di kuasai seorang muslim tanpa terkecuali anak tunarungu muslim, maka diperlukan sebuah media pembelajaran dalam menyampaikan materi shalat, karena anak tunarungu mengalami hambatan pendengaran yang berakibat pada kesulitan menerima materi yang bersifat abstrak. Hal itu berdampak pula pada penerimaan materi shalat dengan ditandai rendahnya kemampuan anak tunarungu muslim, maka dengan media diharapkan dapat membantu siswa tunarungu menerima materi yang abstrak itu dalam hal ini adalah mengenai praktek shalat.

Media merupakan suatu alat bantu pelajaran yang dapat memberikan pengalaman serta dapat membantu peserta didik dalam memahami apa yang dijelaskan, tidak terkecuali anak tunarungu yang mempunyai hambatan mendengar. Sadiman (1984:6), mengemukakan media adalah : “segala sesuatu yang dipergunakan untuk menyalurkan perasaan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi”.

Aplikasi rekayasa program media power point merupakan salah satu penggunaan program berbasis multi media. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media belajar yang menarik. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi dalam pendidikan sebagai media belajar adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas.

Media power point merupakan salah satu media belajar yang diperlukan anak tunarungu karena di tunjang dengan fasilitas audio visual yaitu bisa nampilkan teks, warna, gambar, dan suara. Adapun kelebihan-kelebihan media power point adalah sebagai berikut :

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.

Subhan Permana Sidiq, 2014

Pengaruh Aplikasi Rekayasa Program Media Power Point untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat pada Anak Tunarungu Kelas VIII SMPLB Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang
- e. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket / Flashdisk), sehingga praktis untuk di bawa ke mana-mana.

Peneliti masih menemukan siswa tunarungu muslim yang belum bisa melaksanakan praktek shalat dengan baik meliputi : Masih banyak kesalahan dalam gerakan shalat, belum tahu urutan gerakan shalat yang benar dan belum hafal bacaan shalat dengan benar. Hal ini karena media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran praktek shalat dirasa belum optimal, sehingga anak masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan dalam praktek shalat. Teknik yang digunakan belum mampu sepenuhnya meningkatkan kemampuan praktek shalat anak tunarungu muslim, karena anak hanya disuruh menirukan gerakan-gerakan shalat saja tanpa dengan bacaan shalatnya, itu semua berimbas pada rendahnya kemampuan praktek shalat anak.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka peneliti ingin meneliti bagaimana aplikasi program media power point untuk meningkatkan kemampuan praktek shalat anak tunarungu muslim.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dilatar belakang, maka yang menjadi identifikasi masalah diantaranya :

1. Kondisi anak tunarungu yang memiliki kehilangan pendengaran berdampak pada perkembangan akademik dan sosial anak tunarungu
2. Rendahnya kemampuan praktek shalat anak tunarungu yang muslim meliputi : anak masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan dalam

gerakan-gerakan shalat, belum bisa melaksanakan gerakan-gerakan shalat secara berurutan dengan baik.

3. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang optimal.
4. Teknik yang digunakan belum mampu sepenuhnya meningkatkan kemampuan praktek shalat anak tunarungu muslim.

.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah aplikasi rekayasa program media power point untuk meningkatkan kemampuan praktek shalat pada anak tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB A-B-C-D Muhammadiyah.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Adakah pengaruh penggunaan aplikasi rekayasa program media power point untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran praktek shalat pada anak tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB-A-B-C-D Muhammadiyah”?

E. Tujuan

1. Tujuan

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah, penulis menetapkan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: Mengetahui bgaimana pengaruh aplikasi rekayasa program media power point untuk meningkatkan kemampuan praktek shalat pada anak tuarungu.

2. Kegunaan

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

Subhan Permana Sidiq, 2014

Pengaruh Aplikasi Rekayasa Program Media Power Point untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat pada Anak Tunarungu Kelas VIII SMPLB Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memberikan informasi mengenai penggunaan media power point untuk meningkatkan kemampuan praktek shalat anak tunarungu
2. Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, bagaimana mengetahui meningkatkan kemampuan praktek shalat anak tunarungu.
3. Memberikan alternatif pengayaan bagi para guru dalam mendayagunakan media power point untuk meningkatkan kemampuan praktek shalat anak tunarungu.
4. Sebagai salah satu strategi pembelajaran bagi guru/orang lain dalam meningkatkan kemampuan praktek shalat pada anak tunarungu.